BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Kemajuan teknologi dalam era globalisasi di dunia Internasional dewasa ini telah membawa dampak yang luar biasa di segala bidang. Dukungan globalisasi dan kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang teknologi meningkatkan kecepatan pertukaran informasi yang memungkinkan setiap bangsa untuk bekerjasama dalam meningkatkan perekonomiannya.

Proses globalisasi perdagangan dunia atau ekonomi perdagangan bebas diantisipasi dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya. PT. Dirgantara Indonesia sebagai salah satu perusahaan industri yang sangat strategis, di samping harus meningkatkan produktivitas dan efisiensi sebagai layaknya suatu unit bisnis yang mencari laba, tetap berdedikasi untuk lebih mementingkan negara sebagai wahana alih teknologi.

PT. Dirgantara Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri perakitan, perbaikan dan perawatan pesawat terbang. Kemajuan teknologinya dibuktikan dengan dihasilkannya pesawat N-250 yang merupakan pesawat hasil buatan para putra bangsa dengan menggunakan komponen-komponen pesawat asli buatan para putra bangsa Indonesia sendiri.

Sejalan dengan hal tersebut, dewasa ini peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin didasari

oleh para usahawan. Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Itulah sebabnya akuntansi semakin banyak dipelajari, memang tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar informasi yang diperlukan para manager perusahaan adalah berasal dari data akuntansi, oleh karena itu para manager dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisa dan menggunakan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"PROSEDUR PENCATATAN BIAYA MATERIAL PESAWAT TERBANG PADA PT. DIRGANTARA INDONESIA".**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kuliah kerja praktek yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui macam-macam biaya material pada PT. Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui prosedur pencatatan biaya material pada PT. Dirgantara Indonesia.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan dari kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bersifat teoritis dan praktis, terutama di bidang Prosedur Pencatatan Biaya Material.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berguna dalam mengefektifkan biaya material.

3. Bagi Pihak Lain

   Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memahami pelaksanaan pencatatan biaya material.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Block Release, yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam satu periode tertentu (hari senin sampai dengan hari jum'at, sedangkan jam kantornya dari jam 07.30 sampai dengan jam 16.30 wib). Agar dapat tersusunnya laporan kuliah kerja praktek ini tentunya sangat memerlukan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan.
2. Interview, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat membantu dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.
3. Study literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka yang relevan dalam penyusunan laporan kuliah kerja praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melakukan kuliah kerja praktek di PT. Dirgantara Indonesia yang berlokasi di jalan Pajajaran No. 154 Bandung, telepon (022) 6054072, pada *Departement Cost Accounting*, Direktorat Keuangan.

Sedangkan lamanya kuliah kerja praktek dilaksanakan satu bulan dimulai dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 19 September 2002. Adapun hari efektif pada PT. Dirgantara Indonesia adalah 5 (lima) hari kerja dari hari senin sampai dengan hari jum'at, sedangkan jam kantor berlaku dari jam 07.30 wib sampai dengan 16.30 wib.